



Deskripsi E-LKPD



LKPD merupakan lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. LKPD pada awalnya dibuat dan digunakan dalam bentuk cetak, bahkan diedarkan dalam bentuk buku. Seiring berkembangnya teknologi dan tuntutan kurikulum, LKPD dapat dibuat dan digunakan dengan memanfaatkan teknologi sehingga menjadi sebuah LKPD elektronik. LKPD elektronik merupakan lembar kerja peserta didik yang dibuat dengan memanfaatkan software, internet dan lainnya. Salah satunya menggunakan software liveworksheets.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada E-LKPD dapat ditentukan dengan suatu model pembelajaran. Salah satunya yaitu model problem based learning (PBL). PBL merupakan suatu pengajaran yang berpusat pada peserta dengan memilih dan membuat suatu produk untuk membantu mengatasi tantangan dunia nyata. Terdapat lima tahapan pada model PBL menurut Arends (2012) sebagai gambar berikut ini.



Gambar 1. Tahapan model PBL menurut Arends, 2012



Melalui pembelajaran berbasis PBL peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dimana pada saat memecahkan masalah peserta didik akan mengumpulkan informasi, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi masalah tersebut. Dengan begitu, E-LKPD berbasis PBL dapat digunakan agar dapat memfasilitasi kemampuan berpikir peserta didik terutama kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan proses aktif seseorang individu yang menunjukkan keinginan atau motivasi untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam untuk menemukan kebenaran dari informasi atau pendapat yang didapatkan, mengungkapkan argumen atau pendapat dengan bukti-bukti dan mengambil keputusan. Terdapat lima indikator kemampuan berpikir kritis yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Uraian
Memberikan Penjelasan Sederhana	1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis argument 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi
Membangun Keterampilan Dasar	4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya tidak 5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi



Indikator	Uraian
Menyimpulkan	6. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 7. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi 8. Membuat dan mempertimbangkan nilai Keputusan
Membuat Penjelasan Lanjut	9. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi 10. Mengidentifikasi asumsi
Strategi dan taktik	11. Menentukan Tindakan 12. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber : (Ennis, 2011)

Berdasarkan paparan diatas, E-LKPD berbasis PBL ini dikembangkan untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memanfaatkan software liveworkhseets. Komponen-komponen E-LKPD yaitu cover, petunjuk penggunaan, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja serta penilaian. Komponen informasi pendukung dan penilaian dibuat pada masing-masing LKPD.

